

P2KH Sebagai Wujud Program Aksi Kota Hijau yang Inovatif



Program Pengembangan Kota Hijau (P2KH) sebagai program kolaboratif antara pemerintah kota/kabupaten merupakan langkah nyata sebagai wujud dan kegiatan yang berorientasi aksi yang inovatif.

Demikian dikatakan oleh Menteri Pekerjaan Umum (PU) Djoko Kirmanto dalam pembukaan acara *Urban Greening Forum : Synergy for a Better Life* yang diselenggarakan oleh Kementerian PU bekerja sama dengan Asosiasi Bunga Indonesia (ASBINDO) hari ini (6/6), di Jakarta.

Lebih lanjut Djoko mengatakan P2KH yang dikoordinasikan oleh pemerintah provinsi dan difasilitasi oleh Pemerintah Pusat ini memiliki 3 fokus atribut kota hijau, yaitu *green planning and design*, *green open space* dan *green community*.

“P2KH juga dimaknai sebagai langkah akselerasi implementasi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota dan Kabupaten yang telah memiliki Peraturan Daerah,” jelas Djoko.

Sejak tahun 2011, telah ada 60 kota/kabupaten di 17 provinsi menyatakan komitmen mewujudkan kota-kota hijau. Pada tahun 2012 ini, peserta P2KH tersebut memulai dengan mengimplementasikan Rencana Aksi Kota Hijau (RAKH) melalui 3 pilar utama, yakni *software* melalui penyusunan *masterplan* ruang terbuka hijau dan peta hijau.

Kedua, *hardware* melalui pembangunan percontohan taman kota ramah lingkungan, dan ketiga, *organware*, pembentukan komunitas hijau dan kampanye kota hijau di daerah yang mencerminkan karakter program yang inklusif dan partisipatif.

Pada kesempatan tersebut, Menteri PU juga mengajak sektor swasta dan dunia usaha ikut andil mewujudkan kota-kota hijau di Indonesia, terutama melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan partisipasi dari masyarakat.

“Dalam konteks P2KH, keterlibatan aktif CSR perusahaan merupakan bentuk perluasan cakupan program, dari sisi pelaku, pembiayaan, hingga jumlah kota yang difasilitasi. Kolaborasi dan sinergi dalam pembangunan perkotaan Gerakan Kota Hijau di Indonesia butuh komitmen yang kuat, agar kita mampu mewujudkannya,” tutur Djoko. (dnda)

Pusat Komunikasi Publik

060612